



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN
LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH
(STUDI KASUS PT. BANK BRISYARIAH TBK)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**LAILA MANIK
NPM. 1925100410**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI

MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LAILA MANIK
NPM : 1925100410
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATASATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH
MENGUNAKAN PENDEKATAN
LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH
(STUDI KASUS PT. BANK
BRISYARIAH TBK)

MEDAN, DESEMBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, S.E., M.Si)



(Dr. ONNY MEDALINE S.HAMLETA)

PEMBIMBING I

Drs. Nadjib, Ak., MM

PEMBIMBING II

Dito Aditia Darna Nst, SE., M.Si



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN
DISETUIJUI OLEH

PANITIA UJIAN SARJANA LEGKAP FAKULTAS
SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : LAILA MANIK
NPM : 1925100410
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATASATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN
PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH
(STUDI KASUS PT. BANK BRISYARIAH TBK)

MEDAN, DESEMBER 2021

KETUA

(Dr. RAHIMA br. PURBA, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA I

(Drs. NADJIB, Ak., MM)

ANGGOTA II

(DITO ADITIA DARMA Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(FITRI YANI PANGGABEAN, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(NINA ANDRIANY NASUTION, SE., AK., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : LAILA MANIK
NPM : 1925100410
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN
KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN
PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH (STUDI
KASUS PT. BANK BRISYARIAH TBK)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.
3. Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Desember 2021

Laila Manik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Manik
NPM : 1925100410
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
 PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : LAILA MANIK
 Tempat/Tgl. Lahir : SALAK / 27 Agustus 1991
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100410
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 110 SKS, IPK 3.51
 Nomor Hp : 082141327150
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tanda Tangan Yang Tidak Perlu

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)
 Rektor I,

Medan, 15 Oktober 2020

Pemohon,

 (Laila Manik)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Drs Nadjib, Ak., MM)

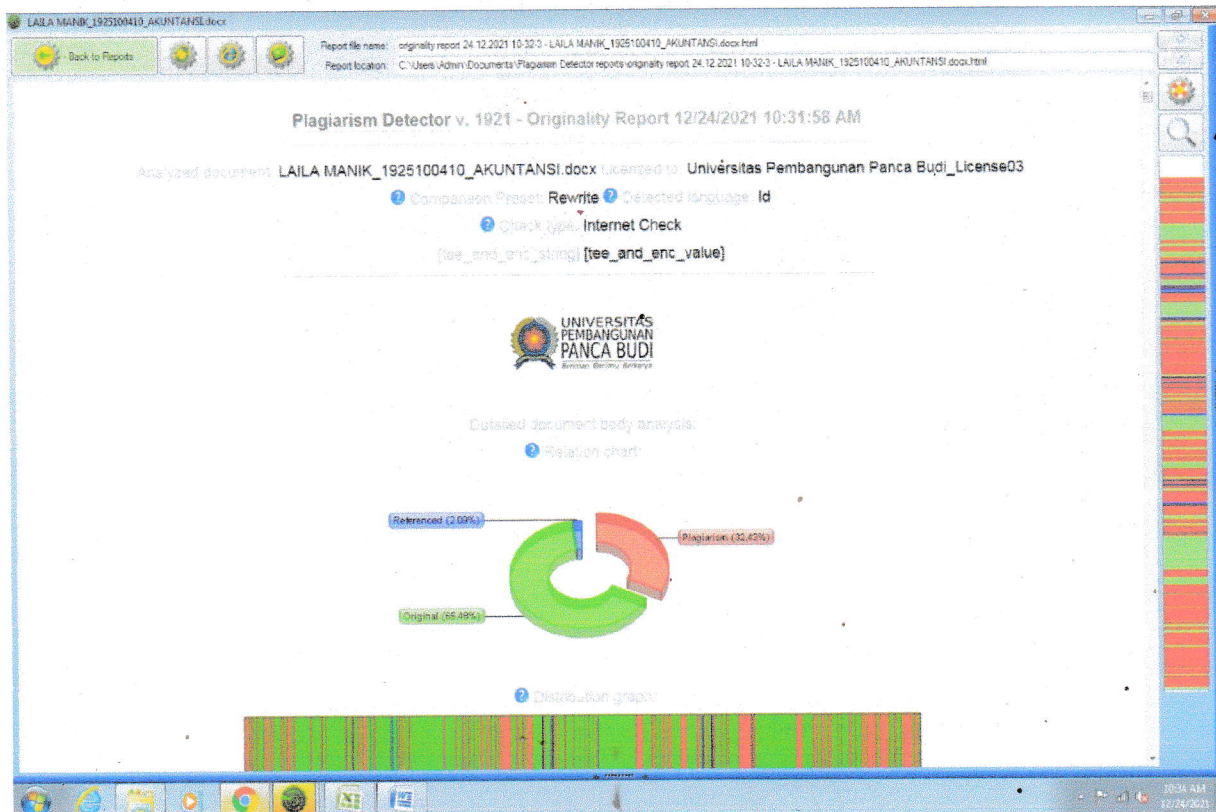
Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

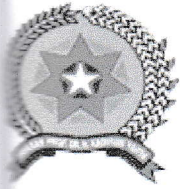
Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1028/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : LAILA MANIK
NIM. : 1925100410
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 06 Desember 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 06 Desember 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAILA MANIK
 Tempat/Tgl. Lahir : Salak / 27 Agustus 1991
 Nama Orang Tua : SYARIFUDDIN MANIK, S.Ag
 N. P. M : 1925100410
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082141327150
 Alamat : PAKPAK BHARAT

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



LAILA MANIK
 1925100410

Catatan :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA MANIK
NPM : 1925100410
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata Satu
Pendidikan :
Dosen : Drs Nadjib, Ak., MM
Pembimbing :
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARI'AH MENGGUNAKAN
PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
09 Juni 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
19 September 2021	acc sidang meja hijau	Revisi	
27 Desember 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	
11 Februari 2022	Acc pengesahan/jilid	Revisi	
11 Februari 2022	Acc pengesahan/jilid	Disetujui	

Medan, 15 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Drs Nadjib, Ak., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA MANIK
NPM : 1925100410
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
02 Juni 2021	ACC untuk Seminar Proposal	Disetujui	
03 Juni 2021	ACC untuk Seminar Proposal	Disetujui	
17 September 2021	ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau	Disetujui	
10 Februari 2022	ACC untuk Pengesahan/ Jilid	Disetujui	

Medan, 15 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

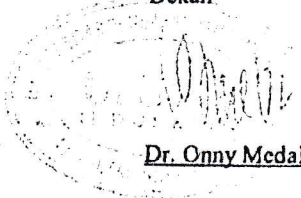
Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.
Email: admin_fr@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, S.E.,M.Si.
Nama Mahasiswa : Laila Manik
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1925100410
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
MENGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
24 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki dan sesuaikan format Skripsi dengan panduan/ pedoman penulisan Skripsi Prodi Akuntansi UNPAB.- Perkuat kembali fenomena penelitian.- Lengkapi dengan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.		
27 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none">- Literatur harus muktakhir minimal 10 tahun terakhir dari tahun penelitian yang dilakukan.- Rapikan kerangka konsep penelitian.		
13 September 2021	<ul style="list-style-type: none">- Daftar Pustaka sesuaikan dengan panduan dan gunakan sitasi otomatis (Mendeley). Cek kembali halaman pada daftar isi, sinkronisasikan halaman per halaman.		
17 September 2021	<ul style="list-style-type: none">- ACC untuk Sidang Meja Hijau		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn

Dosen Pembimbing

Dito Aditia Darma Nst, S.E.,M.Si.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

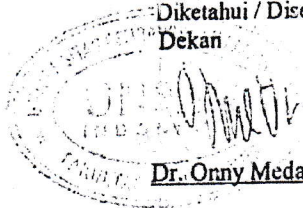
Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Drs. Nadjib, Ak.,MM.
Nama Mahasiswa : Laila Manik
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1925100410
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
MENGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
26 Agustus 2021	Perbaikan Revisi		
19 September 2021	ACC Sidang		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn

Dosen Pembimbing

Drs. Nadjib, Ak., MM

ABSTRAK

Laila Manik, Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank syariah menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah . Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah *Return on asset, return on equity*, Laba Bersih per Total Aktiva Produktif dan *Economic Value Added* Bank BRI syariah tahun 2018 dan *Return on asset, return on equity*, Laba Bersih per Total Aktiva Produktif dan *Economic Value Added* Bank BRI syariah tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai laba bersih/total aktiva produktif, ROA dan ROE dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah pada BRI syariah Periode 2018-2019 dan tidak ada perbedaan kinerja keuangan pada BRI Syariah periode 2018-2019 baik melalui pendekatan laba-rugi maupun pendekatan nilai tambah.

Kata Kunci: perbandingan kinerja keuangan, laba rugi, nilai tambah

ABSTRACT

Laila Manik, Comparative analysis of the financial performance of Islamic banks using the profit and loss approach and added value

This study aims to compare the financial performance of Islamic banks using the profit and loss approach and added value. The research method used is descriptive quantitative method. The samples in this study are Return on assets, return on equity, Net Profit per Total Earning Assets and Economic Value Added Bank BRI sharia in 2018 and Return on assets, return on equity, Net Profit per Total Earning Assets and Economic Value Added Bank BRI sharia 2019. The results of this study indicate that there are differences in the value of net income/total earning assets, ROA and ROE with the profit and loss and value added approach at BRI Syariah for the 2018-2019 period and there is no difference in financial performance at BRI Syariah for the 2018-2019 period either through profit-loss approach and value-added approach.

Keywords: financial performance comparison, profit and loss, added value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, serta atas pencerahan -Nya lah, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah (Studi kasus PT. Bank BRISyariah Tbk)**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Bapak Drs. Nadjib, Ak., MM selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Kedua orang tua, beserta seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat serta dukungan bantuan berupa materi dan non materi kepada saya agar dapat menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1).
7. Seluruh Dosen Pengajar yang telah berjasa memberikan ilmu dan pengetahuannya selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca semua.

Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting for just being me at all times.

Medan, Desember 2021

Penulis

LAILA MANIK
1925100410

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	4
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Signal.....	8
2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	10
2.1.4 Teknik Analisis Kinerja Keuangan	11
2.1.5 Proses Analisis Kinerja Keuangan	11
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.7 Pengertian Laporan Keuangan	23
2.1.8 Tujuan Laporan Keuangan.....	24
2.1.9 Jenis Laporan Keuangan.....	24
2.1.10 Pengertian Nilai Tambah (<i>Economic Value Added</i>)... 27	
2.1.11 Manfaat Nilai Tambah Ekonomi (EVA)	28
2.1.12 Pengukuran Nilai Tambah Ekonomi (EVA)	29

	Halaman
2.1.13 Ukuran Kinerja <i>Economic Value Added</i> (EVA)	31
2.2 Penelitian Sebelumnya	31
2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.4 Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2.1 Tempat	38
3.2.2 Waktu Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	39
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4.1 Jenis data.....	40
3.4.2 Sumber Data	40
3.5 Defenisi Operasional.....	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41`
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pendekatan Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	43
4.1.2 Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2018-2019.....	47
4.1.3 Rasio Kinerja Keuangan BRI Syariah Berdasarkan Laba-Rugi Periode 2018-2019	51
4.1.4 Kinerja Keuangan BRI Syariah Berdasarkan Nilai Tambah Periode 2018-2019	52
4.1.5 Rasio Kinerja Keuangan BRI Syariah Berdasarkan Nilai Tambah Periode 2018-2019	53
4.1.6 Hasil Uji Normalitas	54
4.1.7 Hasil Uji Homogenitas.....	56

	Halaman
4.1.8 Hasil Uji Independent Sample t test	57
4.1.9 Hasil uji Uji <i>Mann-Whitney</i>	58
4.2 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Laba Bersih PT. Bank BRI syariah Tbk periode 2017-2019.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 3.1 <i>Schedule</i> Proses Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	40
Tabel 4.1 Posisi Keuangan dan Laba-Rugi BRI Syariah Periode 2018.....	48
Tabel 4.2 Posisi Keuangan dan Laba-Rugi BRI Syariah Periode 2019.....	49
Tabel 4.3 Perbandingan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi 2018-2019	50
Tabel 4.4 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Laba-Rugi Periode 2018	51
Tabel 4.5 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Laba-Rugi Periode 2019	52
Tabel 4.6 Nilai Tambah BRI Syariah Periode 2018-2019	52
Tabel 4.7 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Nilai Tambah Periode 2018 .	53
Tabel 4.8 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Nilai Tambah Periode 2019	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Pendekatan Laba Rugi 2018-2019	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Pendekatan Nilai Tambah 2018-2019 .	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Pendekatan Laba-Rugi Periode 2018-2019.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Pendekatan Nilai Tambah Periode 2018-2019.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample t test	57
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Munculnya peraturan keuangan syariah di Indonesia didasari oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang disertai keinginan yang begitu tinggi dari masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Karena dengan adanya peraturan keuangan syariah ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam pertumbuhan perekonomian baik secara mikro maupun makro.

Pada tahun 1991 adalah tahun berdirinya Bank syariah, yakni dimulai dari Bank Muamalat sebagai bank pertama syariah dan diikuti bank-bank konvensional lainnya dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur riba, ketidakpastian, dan spekulasi dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Semakin banyak bank syariah bermunculan maka semakin ketat pula persaingan di industri perbankan terutama dari bank konvensional yang memunculkan anak perusahaan pada unit syariah. Bank syariah dapat mengambil langkah strategis untuk memenangkan persaingan. Salah satunya dengan meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan berdampak besar

dalam menjaga kepercayaan pelanggan terhadap loyalitas dalam menggunakan layanan. Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan, bank syariah telah mengembangkan kemampuan bank syariah dalam mengelola dana, yaitu kemampuan bank syariah untuk dapat memastikan distribusi keuntungan yang maksimal kepada nasabah. Indikator keuangan menjadi salah satu indikator penting untuk menentukan status keuangan suatu bank karena semakin baik kinerja keuangannya, semakin baik atau sehat bank tersebut.

Dalam operasinya, bank-bank Islam jelas tidak berbeda dari tujuan bank konvensional lainnya, yaitu mencapai banyak keuntungan, tetapi tetap ada yang membedakan, yakni keuntungan yang diperoleh bank syariah digunakan tidak hanya untuk kepentingan pemilik atau investor, tetapi juga digunakan untuk bisnis bank itu sendiri, untuk membangun institusi seperti itu jelas perlu didukung dengan banyak aspek kuat. Kekuatan aspek ini dimungkinkan untuk membangun kondisi bank yang sehat dan dapat dipercaya.

Di antara analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan di satu bank, terutama di sektor keuangan dengan menganalisis laporan laba rugi dan nilai tambah. Dengan analisis ini, bank dapat mengevaluasi situasi keuangan di masa lalu dan sekarang dan proyek hasil yang akan datang.

Analisis kinerja keuangan sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan, karena dengan laporan keuangan maka analisis yang dapat dilakukan. Bank yang berdasarkan prinsip syariah beroperasi atas ketentuan Islam. Dalam peraturan, bank-bank syariah menghindari kegiatan yang mengandung riba atau elemen-elemen yang mengandung riba sehingga bank syariah berkegiatan berdasarkan

pembagian keuntungan. Bank yang dapat menjalankan semua kegiatannya dengan benar sangat didukung oleh tindakan perencanaan, operasi, dan pengawasan.

Pada awalnya, laporan keuangan untuk sebuah perusahaan hanyalah pemeriksa dan penguji dari pekerjaan bagian pembukuan tetapi kemudian laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian saja namun sudah menjadi sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi atau kondisi keuangan Perusahaan. Di mana dengan hasil analisis keuangan pihak yang berkepentingan seperti manajer, kreditor, dan investor dapat mengambil informasi. Dengan analisis laporan keuangan, dapat diketahui tingkat kinerja bank, karena tingkat kinerja adalah salah satu pengontrol kelangsungan hidup perusahaan perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti (2020) memperlihatkan keseluruhan profitabilitas perbankan syariah menunjukkan dengan adanya nilai tambah (VAA) akan memberikan nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan ISA. Penelitian .oleh Putri Kartika dan Djoko Kristianto (2013) menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan nilai tambah, rasio kinerja keuangan (ROA, ROE, dan rasio total pendapatan terhadap total aset produktif) terdapat perbedaan secara kuantitatif, pendekatan nilai tambah lebih besar dari pendekatan pendapatan.

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula

beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Perolehan laba bersih PT. Bank BRISyariah Tbk periode 2017-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Laba Bersih PT. Bank BRISyariah Tbk periode 2017-2019

Tahun	Laba Bersih (Dalam Rupiah)
2017	101 miliar
2018	106,6 miliar
2019	74,02 miliar

Sumber : www.ojk.co.id

PT. Bank BRISyariah Tbk pada tahun 2018 memperoleh laba bersih sebesar Rp 106,6 miliar dan naik dari realisasi tahun 2017 yang sebesar Rp 101 miliar, artinya kenaikan hanya sebesar Rp 5,6 Milyar selanjutnya pada tahun 2019 PT. Bank BRISyariah Tbk memperoleh laba bersih hanya sebesar Rp 74,02 miliar yakni turun 31% dari tahun 2018 (www.ojk.co.id).

Terjadinya kenaikan laba yang hanya sebesar Rp. 5,6 Milyar pada tahun 2018 dibanding tahun 2017 dan penurunan laba di tahun 2019 sebesar Rp. 32,58 Milyar mengindikasikan terjadi penurunan performa kinerja keuangan dan oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah (Studi Kasus PT. bank BRISyariah Tbk)**”

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu terjadinya penurunan performa kinerja keuangan pada bank BRI syariah tahun 2018 memperoleh laba bersih Rp 106,6 miliar dan naik dari realisasi

tahun 2017 yang sebesar Rp 101 miliar, artinya kenaikan hanya sebesar Rp 5,6 Milyar selanjutnya pada tahun 2019 PT. Bank BRI syariah Tbk hanya memperoleh laba bersih hanya sebesar Rp 74,02 miliar yaitu turun 31% dari tahun 2018. Performa kinerja keuangan ini harus diprediksi dengan perbandingan tahun 2018 dan 2019 melalui pendekatan laba-rugi dan nilai tambah.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini mempersempit masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dengan kata lain, akan membandingkan kinerja keuangan Bank BRI Syariah tahun 2018 dan 2019 melalui pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank BRI Syariah tahun 2018 dan 2019 jika dianalisis menggunakan pendekatan *profit and loss* dan *add value*?
2. Apa perbedaan kinerja keuangan Bank BRI Syariah tahun 2018 dan 2019 jika dianalisis menggunakan pendekatan *profit and loss* dan *add value*?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BRI Syariah tahun 2018 dan tahun 2019, jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah

2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank BRI Syariah tahun 2018 dan tahun 2019, jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kinerja keuangan yang dilihat dari laporan laba-rugi dan nilai tambah.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi informasi tentang *kinerja keuangan* yang dianalisis dengan pendekatan laporan laba-rugi dan nilai tambah

3. Bagi Universitas Pancabudi Medan

Sebagai referensi bagi para akademis atau peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian di bidang permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Putri Kartika dan Djoko Kristianto (2013) yang berjudul “Analisis kinerja keuangan bank muamalat indonesia dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah (Survei Pada PT Bank Muamalat Indonesia)”

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

1. Model Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan model penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kuantitatif.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel ROA ROE dan perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif sedangkan penelitian ini menggunakan ROA,ROE,Laba Bersih per Total Aktiva Produktif dan Total Nilai Tambah per Total Aktiva Produktif.

3. Tahun Penelitian

Penelitian terdahulu di lakukan pada tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Landasan Teori

1.1.1 Teori Signal

Menurut Fahmi (2015:100) *signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar sehingga akan memberikan pengaruh pada keputusan investor sehingga informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan selalu memberikan efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tersebut Sinyal ini merupakan informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal tersebut dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dari perusahaan lainnya. Selanjutnya Brigham dan Houston (2013:186) menyebutkan teori signal adalah:

Langkah-langkah yang diambil manajemen untuk memberikan instruksi kepada investor tentang bagaimana manajemen mengevaluasi prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menyajikan informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mencapai keinginan pemilik. Sinyal yang diberikan dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dari perusahaan lain. Investor menentukan apakah informasi yang diberikan merupakan sinyal baik (informasi yang berdampak baik) atau sinyal buruk (informasi yang berdampak buruk). Sebaliknya, jika analisis menunjukkan bahwa sinyal perusahaan buruk (bad news), investor tidak mau membeli saham dan harga saham akan turun. Perusahaan yang tampan menghindari menjual saham atau mengumpulkan uang saat dibutuhkan. Di sisi lain, perusahaan dengan visibilitas yang buruk cenderung menjual saham untuk mencari modal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa teori signal adalah merupakan isyarat yang diberikan perusahaan bagi pemegang saham tentang kondisi perusahaan.

1.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2015:53) kinerja keuangan adalah “Prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”. Berikutnya Mulyadi (2015:2) menyatakan kinerja keuangan adalah “penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Selanjutnya menurut Rudianto (2013:189) mendefinisikan kinerja keuangan:

Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Jumingan (2014:239) menyebutkan kinerja keuangan adalah “Gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.” Serta menurut Fahmi (2015:2) kinerja keuangan adalah:

Gambaran pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah berkinerja baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah pelaksanaan keuangan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan deskripsi pencapaian prestasi perusahaan selama kurun periode tertentu atas berbagai aktifitas yang dilakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara tepat, baik dan benar.

1.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2014:239) penilaian kinerja keuangan memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Berikutnya menurut Munawir (2015:31) tujuan penilaian kinerja keuangan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas
Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya ditagih.
2. Mengetahui Tingkat Solvabilitas
Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Mengetahui Tingkat Rentabilitas
Rentabilitas atau profitabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu
4. Mengetahui Tingkat Stabilitas
Stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usahan dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui tercapainya suatu prestasi perusahaan.

1.1.4 Teknik Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2012:242) ada teknik analisis kinerja keuangan dan dapat dibedakan menjadi delapan macam yaitu:

1. Analisis komparatif laporan keuangan tahunan
Ini adalah teknik analisis yang membandingkan ujung dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan tinggi (mutlak) dan persentase (relatif).
2. Analisis tren (kecenderungan posisional)
Metode analisis yang digunakan untuk menentukan apakah tren posisi keuangan meningkat atau menurun.
3. Analisis persentase untuk setiap komponen (ukuran tipikal)
Suatu teknik analisis yang digunakan untuk menentukan total aset yang diinvestasikan pada setiap aset atau persentase dari total aset dan kewajiban.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
Ini adalah metode analisis untuk menentukan sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan dana
Ini adalah metode analisis untuk menentukan keadaan kas serta penyebab perubahan kas selama periode waktu tertentu.
6. Analisis hubungan keuangan
Teknik analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan hubungan antara pos tertentu di neraca dan laporan laba rugi secara individual atau simultan.
7. Analisis perubahan laba kotor
Ini adalah prosedur analitis untuk mengidentifikasi penyebab perubahan posisi dan hasil laba.
8. Analisis titik impas
Ini adalah teknik analisis untuk menentukan penjualan yang harus dicapai perusahaan agar tidak kehilangan uang.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik analisis kinerja keuangan memiliki ragam sehingga dapat digunakan dengan cara yang berbeda-beda.

1.1.5 Proses Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015:3) ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yakni:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan tahunan
Penelaahan di sini memastikan bahwa laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku umum dan bahwa hasil laporan keuangan tahunan disetujui, diusulkan untuk tujuan tersebut.
2. Lakukan perhitungan
Penerapan metode perhitungan ini sesuai dengan situasi masalah yang akan dipecahkan, sehingga hasil perhitungan tersebut menghasilkan pernyataan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Perbandingan hasil perhitungan yang diperoleh
Hasil perhitungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil perhitungan perusahaan lain. Dua metode yang paling umum digunakan untuk membuat perbandingan ini adalah:
 - a. Analisis deret waktu
 - b. Pendekatan cross-sectional
 Diharapkan dengan menggunakan dua metode ini untuk mencapai kesimpulan bahwa item dalam kondisi sangat baik, sedang / normal, tidak baik dan sangat buruk.
4. Interpretasi
Berbagai Isu yang Teridentifikasi Pada tahap ini, analisis mengkaji kinerja keuangan perusahaan setelah menyelesaikan tiga tahap, dan kemudian dilakukan interpretasi untuk mengidentifikasi isu-isu perusahaan.
5. Menemukan dan Memberikan Solusi untuk Masalah yang Ditemukan
Pada tahap akhir, setelah menemukan berbagai masalah yang dihadapi, dicari solusi yang membantu mengatasi kendala.

Menurut Jumingan (2014:240) analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan dan prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Review data laporan
Aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, kegiatan me-review merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasaan yang relatif kecil.
2. Menghitung
Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau

teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

3. Membandingkan atau mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya. Menurut Syamsuddin (2016:39) pada pokoknya ada dua cara yang dapat dilakukan didalam membandingkan ratio keuangan perusahaan, yaitu “Cross- sectional approach” dan “Time series analysis”. Cross-sectional approach adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan menggunakan perbandingan Cross-sectional approach haruslah dipenuhi persyaratan:

- a. Perusahaan sejenis
- b. Period/tahun perbandingan sama
- c. Ukuran (size) perusahaan relatif sama besar.

Analisis dapat menggunakan data rasio industri untuk melakukan cross section dengan tetap memenuhi persyaratan perbandingan di atas. Sedangkan time series analysis dilakukan dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan perbandingan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan keuangan perusahaan terlihat melalui tren dari tahun ke tahun.

4. Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5. Solusi Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam teknik analisis kinerja keuangan harus melalui beberapa proses sehingga hasil yang ingin dicapai dapat tergambarkan dengan baik dan tepat.

1.1.6 Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2016:130) jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Menurut Brigham dan Houston (2018:127) rasio likuiditas merupakan:

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya. Jadi likuiditas adalah fungsi dari kemampuannya sediakan uang tunai saat dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dengan membandingkan aset perusahaan yang dapat dikonversi dengan cepat dan mudah menjadi uang tunai yaitu aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.

Evaluasi dapat dilakukan selama beberapa periode sehingga perkembangan likuiditas perusahaan dapat dilihat dari waktu ke waktu. Jenis-jenis indikator likuiditas adalah:

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang harus dibayar segera setelah klaim penuh. Adapun rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio Kas (*Cash ratio*)

Rasio cepat adalah alat yang digunakan untuk mengukur jumlah kas yang tersedia untuk melunasi hutang. Ketersediaan kas dapat dibuktikan berdasarkan ketersediaan kas atau setara kas seperti giro atau tabungan bank (dapat ditarik sewaktu-waktu). Indikator ini dapat dikatakan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Adapun rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas +Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio atau rasio cepat atau acid test ratio merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban atau kewajiban jangka pendek (*short-term liabilities*) dalam aktiva lancarnya, tanpa memperhatikan nilai aktiva bersihnya. Ini berarti bahwa total modal kerja dikurangi nilai aktiva bersih diabaikan. Hal ini karena, dibandingkan dengan aset jangka pendek lainnya, diyakini bahwa pelunasan persediaan akan memakan waktu yang relatif lama jika suatu perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi kewajibannya dengan cepat. Adapun rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar - persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas+Piutang + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Tingkat perputaran kas digunakan untuk mengukur kecukupan modal kerja suatu perusahaan. Ini digunakan untuk membayar faktur dan mendanai penjualan. Artinya rasio ini akan digunakan untuk mengukur ketersediaan uang tunai untuk membayar tagihan (kewajiban) dan biaya yang terkait dengan penjualan. Untuk menemukan modal kerja, kurangi aset lancar dari kewajiban lancar. Modal kerja dalam pengertian ini adalah aktiva lancar bersih perusahaan. Di sisi lain, total modal kerja atau modal kerja hanyalah jumlah dari modal kerja. Adapun rumus mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Bersih}} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan asetnya. Atau, bisa dikatakan bahwa metrik ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) penggunaan sumber daya perusahaan. Jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang (*account receivable turnover*) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama suatu periode atau seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar selama periode tersebut. Kuota yang tinggi berarti lebih sedikit modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang (dibandingkan dengan kuota tahun sebelumnya), yang secara alami meningkatkan perusahaan. Adapun rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}} \times 100 \%$$

b. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur atau menilai efektivitas modal kerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Ini berarti berapa banyak modal kerja yang akan berputar selama satu periode atau periode. Untuk mengukur rasio ini, bandingkan penjualan dengan modal kerja, atau rata-rata modal kerja. Adapun rumus untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}} \times 100 \%$$

c. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Perputaran aset tetap adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar selama

periode waktu tertentu. Dengan kata lain, ini tentang mengukur apakah perusahaan telah memaksimalkan aset tetapnya. Untuk menemukan rasio ini, bandingkan penjualan bersih selama periode waktu tertentu dengan total aset tetap. Adapun rumus untuk mencari perputaran aset tetap adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100 \%$$

d. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Perputaran aset total adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan dan perputaran yang terjadi per rupiah aset. Adapun rumus untuk mencari total Aset (*Total Assets Turnover*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Metrik ini juga merupakan ukuran efektifitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan laba atas investasi. Jenis – jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah ukuran laba dengan membandingkan laba setelah dikurangi bunga dan pajak dengan penjualan. Angka ini

menunjukkan penjualan bersih perusahaan. Adapun rumus mencari rasio margin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Pengembalian investasi atau yang lebih dikenal dengan *return on investment* (ROI) merupakan ukuran tingkat pengembalian atas aset yang ditanamkan pada suatu perusahaan. ROI juga merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi. Semakin kecil rasio ini, semakin buruk. Artinya metrik ini digunakan untuk mengukur efektivitas seluruh bisnis perusahaan. Adapun rumus untuk mencari *return on investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Return on Equity (ROE) atau Return on Equity adalah ukuran laba bersih setelah pajak dalam ekuitas. Angka ini menunjukkan seberapa efisien ekuitas digunakan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya status pemilik perusahaan telah diperkuat dan sebaliknya. Adapun rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Return on Asset (ROA)*

Tingkat pengembalian investasi adalah ukuran, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk semua investor yang menggunakan modal yang diinvestasikan dalam total asetnya. ROA 15% berarti setiap Rp 1 aktiva menghasilkan laba Rp 0,15 untuk semua investor. Rumus untuk mencari *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio *leverage* mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang disimpan dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang, rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (bank) atau juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Menurut Ross *et al*, (2015: 66) rasio ini biasanya disebut juga dengan rasio *financial leverage* atau hanya rasio *leverage* yang artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktiva. Rasio solvabilitas jangka panjang dimaksudkan untuk menangani kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau yang lebih umum kewajiban keuangannya. Jenis – jenis rasio ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Debt Ratio*

Rasio leverage, atau rasio utang, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara total kewajiban dan total aset. Dengan kata lain, seberapa banyak aset perusahaan didanai oleh modal eksternal, atau modal eksternal perusahaan mempengaruhi manajemen aset dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Adapun rumus untuk mencari *debt ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equito Ratio*

Rasio utang adalah rasio yang digunakan untuk menentukan rasio total utang dan ekuitas. Rasio ini membantu mengetahui berapa banyak aset perusahaan Anda yang dipinjam. Artinya, rasio ini digunakan untuk mencari setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang, dan rasio ini biasanya dinyatakan dalam persentase. Adapun rumus untuk mencari *debt to equito* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang jangka panjang terhadap modal adalah rasio hutang jangka panjang terhadap modal. Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa besar setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang. Biasanya dinyatakan sebagai persentase dengan membandingkan

hutang jangka panjang dengan ekuitas yang disediakan oleh perusahaan. Adapun rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Total kewajiban jangka panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

d. *Tangible Asset Debt Coverage*

Debt coverage adalah rasio yang digunakan untuk menentukan hubungan antara aset tetap dan hutang jangka panjang. Artinya indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencari pinjaman baru dengan aset tetap yang ada sebagai jaminan. Semakin tinggi tingkat ini, semakin besar jaminan yang ada, semakin aman atau jaminan yang akan dimiliki kreditur jangka panjang, dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk mencari kredit. Adapun rumus untuk mencari *Tangible asset debt coverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Tangible Asset Debt Coverage} = \frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total kewajiban jangka panjang}} \times 100\%$$

e. *Current Liabilities to Net Worth*

Hutang jangka pendek terhadap kekayaan bersih adalah rasio hutang jangka pendek terhadap ekuitas. Rasio ini menunjukkan bahwa dana pinjaman yang ditagih dalam waktu dekat memiliki ekuitas yang berkali-kali lipat. Angka kunci ini dimaksudkan untuk menentukan bagian ekuitas mana yang digunakan sebagai jaminan utang jangka pendek. Semakin kecil rasio ini, semakin baik. Hal ini karena modal perusahaan telah meningkat. Batas yang paling rendah dari rasio ini adalah 100% atau 1:1.

Rumus yang digunakan untuk mencari *current liabilities to networth* adalah:

$$\text{Current Liabilities to Net Worth} = \frac{\text{Total Kewajiban Lancar}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1.1.7 Pengertian Laporan Keuangan

Munawir (2012:16) laporan keuangan adalah “Suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas.” Menurut Harahap (2013:105) laporan keuangan adalah:

menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan

Selanjutnya menurut Kieso, dkk (2014:5) laporan keuangan adalah:

Merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

Kemudian Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 tahun 2015 (2015:1) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah “Suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi tentang kedudukan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

1.1.8 Tujuan Laporan Keuangan

Fahmi (2015:5) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah “untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut pandang angka-angka dalam satuan moneter.” Kasmir (2016:10) menyebutkan tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan tahunan.

Hans (2016:126) mengatakan tujuan laporan keuangan adalah:

Memberikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan, dan hasil operasi untuk membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan membuat keputusan keuangan. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus seperti likuidasi suatu perusahaan atau penentuan nilai wajar suatu perusahaan untuk tujuan merger atau akuisisi. Juga tidak secara khusus ditujukan untuk kepentingan pihak tertentu, seperti pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemilik barang yang tergolong modal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai informasi kinerja perusahaan.

1.1.9 Jenis Laporan Keuangan

Kasmir (2016:28) menyatakan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca merupakan salah satu laporan keuangan tahunan perusahaan yang paling penting. Oleh karena itu, semua perusahaan wajib menyajikan laporan keuangan tahunannya dalam bentuk neraca. Unsur-unsur neraca adalah:

- a. Aset tidak terbatas pada aset berwujud perusahaan, tetapi juga termasuk biaya yang tidak dialokasikan atau pengeluaran yang timbul dari pendapatan masa depan dan aset tidak berwujud lainnya.
- b. Hutang adalah kewajiban keuangan yang belum dipenuhi perusahaan kepada pihak lain. Namun, hanya jika utang tersebut merupakan sumber pendanaan atau modal sendiri dari kreditur.
- c. Modal adalah modal (equity capital), kelebihan pendapatan dan laba ditahan, atau hak atau saham yang dimiliki oleh pemilik perusahaan sebagaimana tercantum pada bagian Kelebihan untuk semua kewajiban dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi tentang posisi laba perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan tahunan yang menggambarkan hasil bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan sistematis pendapatan, biaya, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu. Prinsip-prinsip yang umumnya berlaku untuk laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Bagian pertama menunjukkan harga pokok penjualan untuk laba kotor, diikuti dengan pendapatan dari kegiatan utama perusahaan atau lembaga.
- b. Bagian kedua menunjukkan biaya operasional, yang terdiri dari biaya distribusi dan biaya umum dan administrasi.
- c. Bagian ketiga menunjukkan hasil kegiatan utama perusahaan, diikuti dengan biaya-biaya yang ada di luar usaha atau lembaga utama perusahaan.
- d. Pada bagian keempat, keuntungan atau kerugian tambahan ditampilkan, yang pada akhirnya menghasilkan laba bersih sebelum pajak.

Menurut Harahap (2013:241) unsur-unsur dalam laporan laba rugi adalah:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa tersebut.

b. Beban

Beban adalah timbulnya kewajiban selama periode berjalan yang disebabkan oleh keluarnya dana dari aktiva atau penyerahan barang perusahaan atau kegiatan komersial lainnya yang dapat dikurangkan dari penghasilan.

- c. Laba / Rugi
Laba / Rugi adalah selisih antara penjualan dan total biaya kepemilikan untuk periode tersebut. Jika selisihnya positif, Anda akan mendapat untung, dan jika selisihnya negatif, Anda akan rugi operasional.
3. Laporan perubahan modal
Laporan perubahan modal merupakan salah satu laporan keuangan yang harus disiapkan oleh perusahaan untuk menjelaskan kekayaan bersih atau perubahan kekayaan bersih selama periode berjalan. Laporan perubahan modal menunjukkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan tersebut juga menunjukkan perubahan modal dan penyebab perubahan modal. Informasi perhitungan perubahan modal meliputi:
 - a. Jenis dan jumlah modal yang tersedia saat ini
 - b. Rupiah untuk semua jenis modal
 - c. Jumlah pokok rupiah yang diubah
 - d. Alasan perubahan modal
 - e. Tingkat modal rupiah telah berubah
4. Catatan Laporan Keuangan
Catatan laporan keuangan sangat penting dan dapat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan itu sendiri. Lampiran laporan keuangan tahunan adalah laporan yang disusun dengan laporan keuangan tahunan yang disampaikan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan informasi atas setiap penjelasan yang mungkin diperlukan untuk laporan keuangan saat ini untuk mengklarifikasi penyebab dan untuk membantu pengguna laporan keuangan memiliki pemahaman yang jelas tentang data yang disajikan.
5. Laporan Arus Kas
Bagian dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang disusun selama periode waktu tertentu yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar uang (kas) perusahaan. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar dana perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak ketiga, dan arus kas keluar merupakan beban yang ditanggung perusahaan. Arus kas masuk dan arus keluar terjadi untuk jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas.

1.1.10 Pengertian Nilai Tambah (*Economic Value Added*)

Menurut Brigham dan Houston (2013:51) nilai tambah atau *Economic Value Added* (EVA) adalah “ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen” Berikutnya menurut Rudianto (2013:217) nilai tambah adalah:

Merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendaikan operasi perusahaan.

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012 :61) nilai tambah ekonomis adalah:

Mengukur kinerja manajerial dalam suatu tahun tertentu. EVA tidak lain adalah laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal setelah pajak. Pengertian modal disini mencakup utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Sehingga EVA merupakan estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya tahun berjalan, bukan laba akuntansi.

Menurut Young dan O’Byrne (dalam Widjaja, 2012: 31) nilai tambah ekonomi merupakan:

Suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan, bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). *Economic Value Added* (EVA) merupakan tolok ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal

Young dan O’Byrne (dalam Widjaja, 2012: 33) mengatakan:

EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham, karena pendekatan EVA mengacu pada tingkat pengembalian ekuitas maupun tingkat pengembalian investasi. Manajer yang menitikberatkan pada EVA, dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tambah merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang memberikan penilaian dengan baik terhadap perusahaan.

1.1.11 Manfaat Nilai Tambah Ekonomi (EVA)

Menurut Rudianto (2013: 222) manfaat nilai tambah adalah:

1. Pengukur kinerja keuangan yang langsung berhubungan secara teoritis dan empiris pada penciptaan kekayaan pemegang saham, di mana pengelolaan agar EVA lebih tinggi akan berakibat pada harga saham yang lebih tinggi pula.
2. Pengukuran kinerja yang memberikan solusi tepat, dalam artian EVA selalu menyakinkan para pemegang saham, yang membuatnya menjadi satu-satunya matriks kemajuan berkelanjutan yang andal.
3. Suatu kerangka yang mendasarkan sistem baru yang komprehensif untuk manajemen keuangan perusahaan yang membimbing semua keputusan, dari anggaran operasional tahunan sampai penganggaran modal, perencanaan strategis, akuisisi dan divestasi
4. Metode yang mudah sekaligus efektif untuk diajarkan bahkan pada pekerja yang kurang berpengalaman
5. Metode ini merupakan pilihan utama dalam sistem kompensasi yang unik, di mana terdapat ukuran kinerja perusahaan yang benar-benar menyatukan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham, dan menyebabkan manajer berpikir serta bertindak seperti pemilik
6. Suatu kerangka yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan tujuan dan pencapaiannya pada investor, dan investor dapat menggunakan EVA untuk mengidentifikasi perusahaan mana yang mempunyai prospek kinerja lebih baik di masa mendatang.
7. Lebih penting lagi, EVA merupakan suatu sisten internal *corporate governance* yang memotivasi semua manajer dan pegawai untuk bekerja sama lebih erat dan penuh antuisi demi menghasilkan kinerja terbaik yang mungkin bisa dicapai.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat nilai tambah merupakan informasi pengukuran kinerja perusahaan yang memberikan penilaian dengan baik terhadap perusahaan.

1.1.12 Pengukuran Nilai Tambah Ekonomi (EVA)

Menurut Rudianto (2013:218) cara untuk mengukur *Economic Value Added* adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Keterangan:

$$\text{NOPAT} = \text{Net Operating Profit After Taxes}$$

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested} \times \text{Cost Of Capital}$$

NOPAT (Laba operasi bersih setelah pajak) dapat diketahui dalam laporan laba rugi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan perusahaan, sedangkan *Capital Charges* (Biaya Modal) dapat diketahui di laporan posisi keuangan perusahaan di sisi passiva yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Selanjutnya menurut Tunggal (dalam Rudianto,2013:218) langkah menghitung EVA adalah:

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (Laba Bersih Setelah Pajak)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan. Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan dan sebagainya. Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang \& Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Capital Charges* (Biaya Modal)

Capital Charges dapat diketahui di laporan posisi keuangan perusahaan di sisi passiva yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Rumus :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

4. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) WACC (biaya modal rata-rata tertimbang). Rumus :

$$\text{WACC} = \{(D \times R_d) \times (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\}$$

Keterangan:

D = Tingkat Modal

R_d = *Cost Of Debt*

Tax = Tingkat Pajak

E = Tingkat Modal dari Ekuitas R_e = *Cost Of Equity* Untuk menghitung WACC suatu perusahaan dapat menggunakan perhitungan yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat Modal = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$

b. *Cost of Debt* = $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$

c. Tingkat Pajak = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$

d. Tingkat Modal dari Ekuitas = $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$

e. *Cost of Equity* = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA) dengan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Berdasarkan pengertian ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tambah dapat dihitung dengan beberapa rumus.

1.1.13 Ukuran Kinerja *Economic Value Added* (EVA)

Hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ukuran EVA menurut Rudianto (2013:222) dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori yang berbeda, yaitu:

1. Nilai $EVA > 0$ atau EVA Bernilai Positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

2. Nilai $EVA = 0$

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan pula tidak mengalami kemunduruan maupun kemajuan secara ekonomi.

3. Nilai $EVA < 0$ atau EVA Bernilai Negatif

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tambah dapat dikategorikan nilai positif, nilai nol dan nilai negative

1.2 Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama/ Asal dan Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Yulianti, Saifudin & Yayan Pribadi (2016)	Komparasi kinerja keuangan perbankan syariah berbasis pendekatan laba rugi dan nilai tambah	independent sample t-test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara Income Statement dan Value Added Statement, sedangkan pada rasio BOPO antara Income Statement dan Value Added Statement tidak terdapat perbedaan
2.	Suwanto (2011)	Perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan income statement approach dan value added approach (Studi pada Bank Syariah di Indonesia)	Uji beda t	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA, ROE, rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif, NPM, dan BOPO berbeda secara signifikan antara pendekatan laba rugi dengan pendekatan nilai tambah. Demikian juga dengan kinerja secara keseluruhan.

No	Nama/ Asal dan Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
3.	Istikanah dan Bety Nur Achadiyah (2014)	Analisis perbandingan kinerja keuangan dengan pendekatan <i>income statement</i> dan <i>value added statement</i> pada unit usaha syariah	<i>t-test paired two samples</i>	Kinerja keuangan UUS dengan pendekatan <i>Value Added Statement</i> lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan <i>Value Added Statement</i> jika dilihat dari rasio Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Rasio Laba Bersih per Aktiva Produktif dan Rasio Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2010-2012. Hal tersebut terjadi karena bagian pihak ketiga atas bagi hasil, gaji karyawan, zakat dan pajak tidak mengurangi pendapatan yang diperoleh tetapi merupakan bagian dari pendistribusian nilai tambah yang telah dihasilkan oleh UUS pada <i>Value Added Statement</i> .
4.	Zefriyenni (2011)	analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah pada bank <i>syari'ah</i> (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri)	<i>Komparasi</i>	Tingkat profitabilitas kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2007, 2008, dan 2009 yang diukur berdasarkan rasio keuangan (ROA, ROE, rasio perbandingan total laba bersih dengan total aktiva produktif, dan NPM) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah dimana rasio yang dihasilkan oleh pendekatan Nilai Tambah lebih besar dari pada pendekatan Laba Rugi.

No	Nama/ Asal dan Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
5.	Putri Kartika dan Djoko Kristianto (2013)	Analisis kinerja keuangan bank muamalat indonesia dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah (Survei Pada PT Bank Muamalat Indonesia)	<i>Komparasi</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan nilai tambah, rasio kinerja keuangan (ROA, ROE, dan rasio total pendapatan terhadap total aset produktif) terdapat perbedaan. Secara kuantitatif, pendekatan nilai tambah lebih besar dari pendekatan pendapatan.
6.	M. Amrullah Reza dan Adityawarman (2014)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan pendekatan laba rugi (<i>income statement</i>) dan nilai tambah (<i>value added statement</i>)	Komparasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM memiliki perbedaan yang signifikan antara pendekatan laporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah. Sementara kinerja secara keseluruhan menunjukkan bahwa profabilitas mengandung tingkat yang signifikan dari masing-masing perbedaan antara pendekatan laporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah.

No	Nama/ Asal dan Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
7.	Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti (2020)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan laba (isa) dan pendekatan nilai tambah (vaa)	Komparasi	Pengujian hipotesis dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa analisis ROA, ROE, LBAP, dan NPM signifikan < 0,05. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis menggunakan pendekatan laporan laba rugi (ISA) dan pendekatan nilai tambah (VAA) adalah berbeda secara signifikan. Secara keseluruhan, hasil profitabilitas Perbankan Syariah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya VAA akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih tinggi dari keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan ISA
8.	Sabri Nurdin dan Achmad Rudzali (2019)	Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah pada PT. Bank Syariah Mandiri	Komparasi	Secara keseluruhan, tingkat profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah.

No	Nama/ Asal dan Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
9.	Fitri Dewi Sinta & Nana Diana (2021)	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan laba rugi	Komparasi	Mengenai kinerja keuangan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri selama tahun 2018 dan 2019
10.	Dyah Ayu Paramitha & Puji Astuti (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional	Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio CAR, LDR dan total aset terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional. Sedangkan secara simultan CAR, LDR dan total aset mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan.

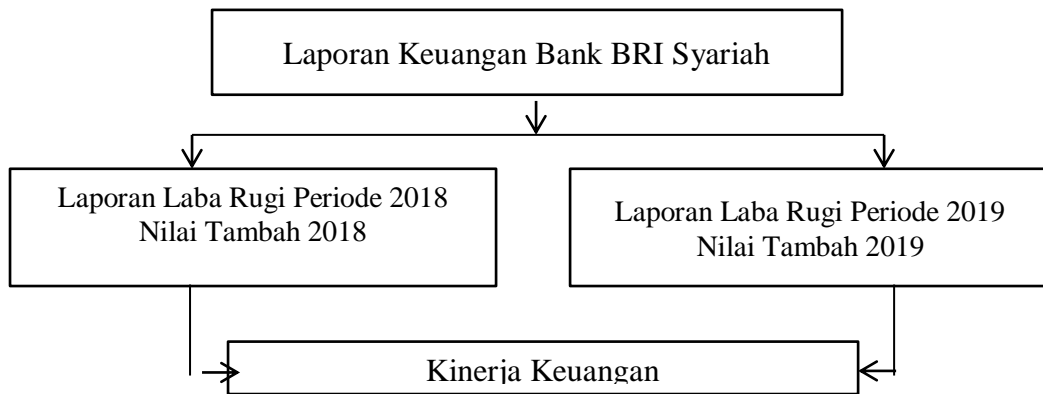
Sumber : Diolah Penulis,2021

1.3 Kerangka Konseptual

Rudianto (2013) menyatakan kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Jumingan (2012) mengatakan teknik analisis kinerja keuangan diantaranya adalah analisa perbandingan laporan keuangan, yakni teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif). Selain itu menurut Rudianto (2013) alat pengukuran kinerja keuangan adalah

dengan melihat nilai tambah, yakni pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah “Jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya”. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah Tahun 2018 dan 2019, dianalisis dengan menggunakan pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah.

H0 : Tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah Tahun 2018 dan 2019, dianalisis dengan menggunakan pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Rusiadi & Hidayat (2013:12) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola atau bentuk pengaruh dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”. Pendekatan penelitian ini adalah komparasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel atau objek penelitian, antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank BRI Syariah melalui media internet pada situs www.idx.co.id.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2021 s/d Desember 2021 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 *Schedule Proses Penelitian*

No	NAMA KEGIATAN	KEGIATAN											
		2021				2021				2021			
		Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■								
3	Perbaikan / ACC Proposal			■	■	■	■						
4	Seminar proposal						■	■	■				
5	Pengolahan Data							■	■				
6	Penyusunan Skripsi								■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi									■	■		
8	ACC Skripsi											■	■
9	Sidang Meja Hijau											■	■

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi menurut Manullang dan Pakpahan (2014:70) adalah “Suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan” Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan bank BRI syariah periode tahun 2018 dan tahun 2019.

1.3.2 Sampel

Sugiyono dalam Rusiadi, *et.al* (2014:31) mendefenisikan sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian ini adalah *Return on asset*, *return on equity*, Laba Bersih per Total Aktiva Produktif dan *Economic Value Added* Bank BRI syariah tahun 2018 dan *Return on asset*, *return on equity*, Laba Bersih per Total Aktiva Produktif dan *Economic Value Added* Bank BRI syariah tahun 2019.

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada www.idx.co.id. tentang data laporan keuangan tahunan BRI syariah, buku-buku referensi, internet, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari eksternal. Sumber data eksternal umumnya disusun oleh entitas selain peneliti dari perusahaan yang bersangkutan. Sumber data eksternal ini diperoleh dari website www.idx.co.id.

1.5 Defenisi Operasional

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan laba-rugi dan nilai tambah. Definisi operasional dalam penelitian akan dijelaskan ke dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Laba-Rugi	Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu	ROA $\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Nominal
		ROE $\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Nominal
		Laba Bersih per Total Aktiva Produktif	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Tambah	Ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen	EVA $EVA = NOPAT - Capital\ Charges$	Nominal

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website *www.idx.co.id*.

1.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen.

Data yang diharapkan adalah homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. *Independent Sample t test*

Independent Sample t test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan,

artinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Sebelum dilakukan uji t test (*Independent Sample t test*) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (*Levene's Test*), artinya jika varian sama, maka penggunaan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

b. *Mann-Whitney*

Uji *Mann-Whitney* atau lebih dikenal dengan u-test. Uji Mann-Whitney ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji T parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji T tidak dijumpai. Teknik ini dipakai untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama. Test ini berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji-t bilamana persyaratan-persyaratan parametriknya tidak terpenuhi, dan bila datanya berskala ordinal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekilas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank BRI (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Adapun visi PT. Bank BRI Syariah, yakni “Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna” sedangkan misi PT. Bank BRI Syariah adalah:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Adapun produk PT. Bank BRI Syariah Produk penghimpunan dana (funding) Bank tidak memberikan imbalan berupa bunga atas dasar dana yang disimpan oleh nasabah didalam Bank. Imbalannya diberikan atas dasar prinsip bagi hasil. Produk-produk penghimpunan dana meliputi:

1. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tabungan BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2. Tabungan Impian Syariah iB

Tabungan Impian Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana. Tabungan Impian BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

3. Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRISyariah iB dapat mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah. Tabungan Haji BRISyariah iB dapat memberikan ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

4. Giro BRISyariah iB

Giro BRISyariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (wadhah yad dhamanah) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek/bilyet giro.

5. Deposito BRISyariah iB

Deposito BRISyariah iB adalah produk investasi berjangka kepada depositan dalam mata uang tertentu. Keuntungan: dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul maal tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana.

Produk penyaluran dana (lending) Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah Cabang Pekanbaru sebagai berikut:

1. Gadai BRISyariah iB

Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman anda. Manfaat: pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkah karena pembiayaan sesuai syariah.

2. KKB BRISyariah iB

Pembiayaan Kendaraan Bermotor menggunakan prinsip jual beli (murabahah), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh nasabah dan Bank.

3. KPR BRISyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

4. KLM BRISyariah iB

Kepemilikan Logam Mulia menggunakan prinsip jual beli (murabahah) dengan akad Murabahah bil Wakalah. Pembiayaan ini dapat membantu

nasabah dalam mewujudkan mimpi memiliki emas logam mulia dengan lebih mudah.

5. Pembiayaan Umroh BRISyariah iB

Produk Pembiayaan Umrah BRISyariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (Ijarah Multijasa). Produk ini dapat membantu dalam menyempurnakan niat ibadah dan berziarah ke Baitullah.

6. KMG BRISyariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT.Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

4.1.2 Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2018-2019

1. Deskripsi Kinerja Keuangan Periode 2018 dan 2019

Laporan posisi keuangan adalah merupakan laporan keuangan perusahaan yang memberikan informasi mengenai posisi asset, liabilitas atau kewajiban perusahaan, serta ekuitas atau hak pemilik atas aset sebuah perusahaan setelah dikurangi dengan jumlah kewajiban.

Laporan laba-rugi adalah merupakan laporan keuangan yang mendeskripsikan hasil-hasil usaha yang telah dicapai selama periode tertentu sedangkan laba-rugi merupakan selisih antara pendapatan total dengan biaya atau pengeluaran total. Pendapatan mengukur aliran masuk asset bersih (setelah dikurangi utang) dari

penjualan barang atau jasa. Ringkasan posisi keuangan dan laba-rugi BRI syariah periode 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Posisi Keuangan dan Laba-Rugi BRI Syariah Periode 2018

Keterangan	Tahun 2018 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)
Total Asset	37.915.084
Total Simpanan	7.881.047
Total Liabilitas	11.894.916
Total Dana Syirkah Temporer	20.993.528
Total Ekuitas	5.026.640
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	3.120.307
Jumlah Pendapatan	1.977.389
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.200.619)
Laba Usaha	157.473
Laba Bersih	106.60
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	514.00
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	107.11

Sumber: Ikhtisar Kinerja BRI Syariah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui pada tahun 2018 BRI Syariah memiliki total asset Rp. 37.915.084, total simpanan sebesar Rp. 7.881.047, total liabilitas adalah sebanyak Rp. 11.894.916 kemudian total dana syirkah temporer atau dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan adalah Rp. 20.993.528 serta total ekuitas Rp. 5.026.640. Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib pada BRI Syariah pada tahun 2018 adalah Rp. 3.120.307,

selanjutnya jumlah pendapatan Rp. 1.977.389 dan jumlah beban operasional lainnya Rp. (1.200.619) kemudian laba usaha Rp. 157.473, berikutnya laba bersih Rp. 106.60 yang dilanjutkan dengan jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak adalah Rp. 514.00 serta jumlah laba komprehensif tahun berjalan Rp. 107.11.

Laporan posisi keuangan dan laba-rugi BRI syariah pada periode 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Posisi Keuangan dan Laba-Rugi BRI Syariah Periode 2019

Keterangan	Tahun 2019 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)
Total Asset	43.123.488
Total Simpanan	8.981.586
Total Liabilitas	11.880.036
Total Dana Syirkah Temporer	26.155.416
Total Ekuitas	5.088.036
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	3.374.862
Jumlah Pendapatan	2.304.511
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.332.333)
Laba Usaha	118.378
Laba Bersih	74.02
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	(6.146)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	67.87

Sumber: Ikhtisar Kinerja BRI Syariah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui pada tahun 2019 BRI Syariah memiliki total asset Rp. 43.123.488, total simpanan sebesar Rp. 8.981.586, total liabilitas adalah sebanyak Rp. 11.880.036 kemudian total dana syirkah temporer adalah Rp.

26.155.416 serta total ekuitas Rp. 5.088.036. Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib pada BRI Syariah pada tahun 2018 adalah Rp. 3.374.862, selanjutnya jumlah pendapatan Rp. 2.304.511 dan jumlah beban operasional lainnya Rp. (1.332.333) kemudian laba usaha Rp. 118.378, berikutnya laba bersih Rp. 74.02 yang dilanjutkan dengan jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak adalah Rp. (6.146) serta jumlah laba komprehensif tahun berjalan Rp. 67.87.

2. Perbandingan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi Periode 2018-2019

Perbandingan posisi keuangan dan laba-rugi tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perbandingan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi 2018-2019

Pos	Tahun 2018	Tahun 2019	Keterangan
Total Asset	37.915.084	43.123.488	Meningkat
Total Simpanan	7.881.047	8.981.586	Meningkat
Total Liabilitas	11.894.916	11.880.036	Menurun
Total Dana Syirkah Temporer	20.993.528	26.155.416	Meningkat
Total Ekuitas	5.026.640	5.088.036	Meningkat
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	3.120.307	3.374.862	Meningkat
Jumlah Pendapatan	1.977.389	2.304.511	Meningkat
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.200.619)	(1.332.333)	Meningkat
Laba Usaha	157.473	118.378	Menurun
Laba Bersih	106.600	74.016	Menurun

Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	514.00	(6.146)	Meningkat
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	107.11	67.87	Menurun

Sumber: Ikhtisar Kinerja BRI Syariah, 2018-2019

Berdasarkan tabel 4.3 pada tahun 2019 BRI Syariah mengalami kenaikan total aset dan total simpanan dibanding pada tahun 2018, namun total liabilitas pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2018 sementara itu total dana syirkah temporer mengalami kenaikan di tahun 2019 dibanding tahun 2018, total ekuitas, jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib, jumlah pendapatan dan jumlah beban operasional lainnya pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 sedangkan laba usaha dan laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2019 dibanding tahun 2018, jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 serta jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2018.

4.1.3 Rasio Kinerja Keuangan BRI Syariah Berdasarkan Laba-Rugi Periode 2018-2019

Besar rasio kinerja keuangan dengan dasar laporan laba-rugi maka dapat diperoleh rasio kinerja keuangan BRI Syariah Periode 2018 seperti berikut:

Tabel 4.4 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Laba-Rugi Periode 2018

Jenis Rasio Keuangan	Angka Rasio
Laba Bersih/ Total Aktiva Produktif	2.95
ROA	2.81
ROE	2.49

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa Laba Bersih/ Total Aktiva Produktif BRI Syariah pada tahun 2018 adalah 3.95, dengan return on asset memiliki nilai 2.81 serta return on equity sebesar 2.49.

Besar rasio kinerja keuangan dengan dasara laporan laba-rugi maka dapat diperoleh rasio kinerja keuangan BRI Syariah Periode 2019 seperti berikut:

Tabel 4.5 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Laba-Rugi Periode 2019

Jenis Rasio Keuangan	Angka Rasio
Laba Bersih/ Total Aktiva Produktif	1.85
ROA	1.71
ROE	1.45

Sumber: Data Sekunder yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa Laba Bersih/ Total Aktiva Produktif BRI Syariah pada tahun 2019 adalah 1.85, dengan return on asset memiliki nilai 1.71 serta return on equity sebesar 1.45.

4.1.4 Kinerja Keuangan BRI Syariah Berdasarkan Nilai Tambah Periode 2018-2019

Economic value added adalah merupakan tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai atau *value added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya *economic value added* merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan biaya modal. Kinerja keuangan BRI Syariah berdasarkan nilai tambah pada periode 2018 adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Nilai Tambah BRI Syariah Periode 2018-2019

Keterangan	2018	2019
Laba Bersih	106.600	74.016
Kenaikan Pajak Tangguhan	182.79	(573.35)

Peningkatan Penyisihan Aktiva Produktif	(511.93)	(590.39)
Hak minoritas atas laba bersih Perusahaan	-	-
Biaya yang Disesuaikan agar tidak Double Counting	0	0
EVA	37.128	14.404

Sumber: Data Sekunder yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai *economic value added* pada tahun 2018 adalah 37.128 dan pada tahun 2019 adalah 14.404, dan hasil perolehan nilai dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada tahun 2019 dibanding tahun 2018.

4.1.5 Rasio Kinerja Keuangan BRI Syariah Berdasarkan Nilai Tambah Periode 2018-2019

Rasio kinerja keuangan BRI Syariah Periode 2018 berdasarkan nilai tambah adalah seperti berikut:

Tabel 4.7 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Nilai Tambah Periode 2018

Jenis Rasio Keuangan	Angka Rasio
Nilai tambah/ Total Aktiva Produktif	1.03
ROA	0.97
ROE	7.38

Sumber: Data Sekunder yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa Laba Bersih/ Total Aktiva Produktif BRI Syariah pada tahun 2018 adalah 1.03, dengan return on asset memiliki nilai 0.97 serta return on equity sebesar 7.38.

Besar rasio kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah BRI Syariah Periode 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Nilai Tambah Periode 2019

Jenis Rasio Keuangan	Angka Rasio
Laba Bersih/ Total Aktiva Produktif	36.1
ROA	0.33
ROE	2.83

Sumber: Data Sekunder yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa Laba Bersih/ Total Aktiva Produktif BRI Syariah pada tahun 2019 adalah 36.1, dengan return on asset memiliki nilai 0.33 serta return on equity sebesar 2.83.

4.1.6 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak, adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Pendekatan Laba Rugi 2018-2019 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Laba_Bersih_Total_Aktiva_Produktif	ROA	ROE
N		2	2	2
Normal	Mean	2.4000	2.2600	1.9700
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.77782	.77782	.73539
Most Extreme	Absolute Differences	.260	.260	.260
	Positive	.260	.260	.260
	Negative	-.260	-.260	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		.368	.368	.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.999	.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk variabel Laba Bersih/Total Aktiva Produktif sebesar 0.999, untuk variabel ROA memperoleh nilai sebesar 0.999 dan untuk variabel ROE memperoleh nilai sebesar 0.999 sehingga semua variabel memperoleh nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Berikutnya uji normalitas data berdasarkan pendekatan nilai tambah periode 2018-2019 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Pendekatan Nilai Tambah 2018-2019 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Labas_Bersih_Total_Aktiva_Produktif	ROA	ROE
N		2	2	2
Normal	Mean	18.5650	4.1750	5.1050
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	24.79823	4.53255	3.21734
Most	Absolute	.260	.260	.260
Extreme	Positive	.260	.260	.260
Differences	Negative	-.260	-.260	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		.368	.368	.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.999	.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk variabel Laba Bersih/Total Aktiva Produktif sebesar 0.999, untuk variabel ROA memperoleh nilai sebesar 0.999 dan untuk variabel ROE memperoleh nilai sebesar 0.999 sehingga semua variabel memperoleh nilai signifikansi (*Asymp.Sig*)

> 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.7 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen dengan pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0.05$ maka data homogen. Hasil uji homogenitas data dengan pendekatan laba-rugi periode 2018-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Pendekatan Laba-Rugi Periode 2018-2019
Test of Homogeneity of Variances

Rasio

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.110	1	4	.757

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 Hasil uji Homogenitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai $\text{sig} 0.757 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan data homogen.

Berikutnya hasil uji data homogenitas pendekatan nilai tambah periode 2018-2019 adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Pendekatan Nilai Tambah Periode 2018-2019
Test of Homogeneity of Variances

Rasio

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.495	1	4	.143

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil uji Homogenitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai sig 0.143 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data homogen.

4.1.8 Hasil Uji Independent Sample t test

Independent Sample t test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Sebelum dilakukan uji t test (*Independent Sample t test*) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (*Levene's Test*), artinya jika varian sama, maka penggunaan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Adapun dasar pengambilan keputusan hasil uji Independent Sample t test yaitu apabila Sig (2-Tailed) \leq 0.05 pada equal variances assumed. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample t test
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kinerja Keu	4.969	.150	-1.286	10	.227	-7.072	5.499	-19.324	5.181
Equal variances assumed									

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kinerja Keu	4.969	.150	-1.286	10	.227	-7.072	5.499	-19.324	5.181
Equal variances assumed			-1.286	10	.227	-7.072	5.499	-19.324	5.181
Equal variances not assumed			-5.021	10	.255	-7.072	5.499	-21.189	7.046

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa Levene's Test for Equality of Variances Sig 0.150 > 0.05 hal ini dapat diartikan bahwa data antara pendekatan laba-rugi dan data pada pendekatan nilai tambah homogen. Selanjutnya nilai Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0.227 dan nilai ini > 0.05 dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis Ha ditolak dan hipotesis H0 diterima yaitu tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah Tahun 2018 dan 2019, dianalisis dengan menggunakan pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah.

4.1.9 Hasil uji Uji *Mann-Whitney*

Uji *Mann-Whitney* atau lebih dikenal dengan u-test. Uji *Mann-Whitney* ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji T parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji T tidak dijumpai. Teknik ini dipakai untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama. Test ini berfungsi sebagai alternatif

penggunaan uji-t bilamana persyaratan-persyaratan parametriknya tidak terpenuhi, dan bila datanya berskala ordinal. Hasil uji *Mann-Whitney* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji *Mann-Whitney* Test Statistics^b

	Kinerja_Keu
Mann-Whitney U	13.000
Wilcoxon W	34.000
Z	-.802
Asymp. Sig. (2-tailed)	.423
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.485 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Pendekatan

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) $0.423 > 0.05$ hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis H_a ditolak dan hipotesis H_0 diterima yaitu tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah Tahun 2018 dan 2019, dianalisis dengan menggunakan pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah.

4.2 Pembahasan

Tujuan laporan laba rugi adalah untuk menekankan adanya kepentingan para stakeholder secara langsung, yang sepenuhnya tercermin dalam konstruksi laporan laba rugi. Dalam konstruksi laporan laba rugi, dapat diamati bahwa hal-

hal seperti hak atas pihak ketiga yang secara tidak langsung memberikan kontribusi bagi perusahaan dianggap sebagai beban, sehingga konsep ini menyatakan keuntungan adalah pendapatan kotor setelah dikurangi oleh yang dianggap beban.

Konsep nilai tambah merupakan wujud perhatian manajemen kepada pihak lain yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses perolehan nilai tambah. Kepedulian ini tercermin dari kesediaan manajemen untuk mendistribusikan nilai tambah secara adil kepada semua pihak potensial, yaitu klien sebagai pihak ketiga yang menggunakan jasanya, karyawan pihak yang menginvestasikan sumber daya dan upaya untuk kepentingan perusahaan, pemerintah melalui pajak, ekuitas pemilik melalui deviden, masyarakat melalui penyaluran zakat, dan lingkungan sekitar.

Konsep nilai tambah merupakan bentuk tanggung jawab vertikal dan horizontal dalam akuntansi Islam, yaitu pemenuhan kewajiban terhadap Tuhan, lingkungan sosial dan manusia. Nilai tambah, sebagai bentuk tanggung jawab atas amanat Tuhan, menciptakan dan menebar rahmat kepada manusia lain dan lingkungan alam dalam bentuk kegiatan komersial. Dalam konteks mikro, ini dapat berarti bahwa entitas perusahaan telah menandatangani kontrak sosial dengan masyarakat dan alam.

Manfaat dalam konsep nilai tambah adalah pendapatan total, baik yang berasal dari pendapatan bisnis inti, pendapatan bisnis lainnya, maupun pendapatan non-operasional. Hal ini menunjukkan bagaimana konsep nilai tambah sangat memperhatikan nilai-nilai keadilan. Semua pihak berhak merasakan setiap nilai tambah yang dihasilkan, terlepas dari apakah itu berasal dari bisnis utama, tidak

demikian halnya dalam konsep laba rugi, pihak ketiga hanya berhak memperoleh penghasilan dari usaha utama dan tidak berhak memperoleh penghasilan lain-lain.

Walaupun dalam konsep teori pendekatan laba-rugi berbeda dengan pendekatan nilai tambah namun ternyata hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan pada BRI Syariah periode 2018-2019 baik melalui pendekatan laba-rugi maupun pendekatan nilai tambah, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabri Nurdin dan Achmad Rudzali (2019) dengan judul Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah pada PT. Bank Syariah Mandiri yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah namun secara pendekatan laba-rugi terdapat perbedaan dengan nilai tambah hal .ini dapat diketahui dari nilai laba bersih/ total aktiva produktif, ROA dan ROE. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Kartika dan Djoko Kristianto (2013) dengan judul Analisis kinerja keuangan bank muamalat indonesia dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah (Survei Pada PT Bank Muamalat Indonesia) yang menunjukkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan nilai tambah, rasio kinerja keuangan (ROA, ROE, dan rasio total pendapatan terhadap total aset produktif) terdapat perbedaan Secara kuantitatif, pendekatan nilai tambah lebih besar dari pendekatan pendapatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai laba bersih/total aktiva produktif, ROA dan ROE yang diperoleh dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah pada BRI syariah memiliki perbedaan tahun 2018 dan tahun 2019
2. Berdasarkan hasil uji ternyata kinerja keuangan BRI syariah tahun 2018 tidak berbeda dengan tahun 2019 walaupun nilai laba bersih/total aktiva produktif, ROA dan ROE tahun 2018 berbeda dengan tahun 2019.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. BRI syariah agar lebih meningkatkan sosialisasi layanan jasanya dalam kegiatan perbankan syariah guna meningkatkan antusias masyarakat menggunakan bank berbasis syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel tertentu yang relevan dan periode penelitiannya lebih terkini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Brigham, F. Eugene Dan Joel F. Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Jumingan. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo
- Kamaludin, Dan Rini Indriani. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Bandung: Cv. Bandar Maju
- Mulyadi. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Rusiadi, Et. Al. (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: Usu Press
- Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Syamsuddin, Lukman, (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*, Depok: Pt Rajagrafindo Persada
- Young, S. David, And Stephen O'byrne. (2011). *Eva And Value-Based Management: A Practical Guide To Implementation*, Penerjemah Lusy Widjaja. Jakarta: Salemba Empat

JURNAL

- Amrullah,R&Adityawarman.(2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) Dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*). *Diponegoro Journal Of Accounting*
- Dyah ,A.P.& Puji,A.(2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi Fe. Un Pgrri Kediri*
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fitri,D.,S & Nana,D.(2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Istikanah & Bety Nur Achadiyah.(2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Income Statement Dan Value Added Statement Pada Unit Usaha Syariah*.*Jurnal Nominal*
- Kuncoro,A.(2018). *Kinerja Keuangan Sesudah Dan Sebelum Spin Off Unit Usaha Syariah Ke Bank Umum Syariah*. *Quilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*
- Luh Dita & Erawati.(2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional Dan Perbankan Syariah Periode 2011- 2015*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Putri Kartika&Djoko Kristianto. (2013).*Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah (Survei Pada Pt Bank Muamalat Indonesia)*. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 60-77.

- Supraja, G. (2020, April). The Influence Of Tax Amnesty Benefit Perception To Taxpayer Compliance. In Proceedings Of The International Seminar (Vol. 1, No. 1, Pp. 148-156).
- Suwanto.(2011).*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Pendekatan Income Statement Approach Dan Value Added Approach (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia)*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis
- Susanti & Sari.(2020). *Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa Go Public Tahun 2014 – 2018*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha
- Sabri,N & Achmad,R.(2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Akuntansi Multi Dimensi
- Yulianti, Saifudin & Yayan Pribadi.(2016). *Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam
- Zefriyenni.(2011). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Pada Bank Syari'ah (Studi Kasus Pada Pt Bank Syahriah Mandiri)*. Jurnal Ilmiah Upi Yptk.